



## WALIKOTA PAGAR ALAM PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pagar Alam, 27 Maret 2025

Kepada

Yth

1. Pj. Sekretaris Daerah Kota Pagar Alam
2. Staf Ahli Kota Pagar Alam
3. Asisten Sekretaris Daerah Kota Pagar Alam
4. Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Kota Pagar Alam
5. Kepala Sekolah SD, SMP, SMA, MI, MTS, MA, Se Kota Pagar Alam dan Pimpinan Perguruan Tinggi
6. Pimpinan Perusahaan Pangan/Pelaku Usaha/Asosiasi Pangan/Industri Pangan/Jasa Katering/Ritel/Hotel dan Restoran
7. Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Wilayah Kota Pagar Alam

di

Tempat

### SURAT EDARAN

Nomor : 66 /SE /DKPP / 2025

### TENTANG

### GERAKAN SELAMATKAN PANGAN MELALUI STOP BOROS PANGAN

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun 2021 menyatakan Indonesia membuang sampah makanan sekitar 23-48 juta ton per tahunnya, dengan taksiran kerugian sekitar Rp.213-551 triliun per tahunnya, di satu sisi lainnya, Indonesia masih memiliki daerah rawan pangan dan kesulitan dalam akses pangan. Dalam rangka penguatan ketahanan pangan dan mendukung percepatan pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) point 2 tahun 2030 yakni mengakhiri kelaparan atau “zero hunger”. Maka diperlukan tindakan bersama untuk mendukung dan melaksanakan kegiatan koordinasi dan sosialisasi **Gerakan Selamatkan Pangan Melalui Stop Boros Pangan.**

Berkenaan dengan hal tersebut, diperlukan upaya konkret sebagai berikut:

1. Seluruh OPD di Lingkungan Pemerintahan Kota Pagar Alam agar melakukan sosialisasi dan promosi Gerakan Selamatkan Pangan melalui Stop Boros Pangan dengan membentuk kerjasama dengan para pihak lintas sektor agar semakin meluas di masyarakat;

2. Kepala Sekolah PAUD, SD, SMP, SMA, MI, MTS, MA dan Pimpinan Perguruan Tinggi agar mengintegrasikan materi dan sosialisasi Gerakan Selamatkan Pangan melalui Stop Boros Pangan dalam pengajaran, pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai disiplin ilmu yang berkaitan;
3. Pimpinan Perusahaan Pangan/Pelaku Usaha Pangan/Asosiasi Pangan/Industri Pangan/Jasa Katering/Ritel/Hotel dan Restoran yang bergerak dalam memproduksi produk pangan, agar memanajemen dan mengelola pangan berlebihnya dengan baik dan atau mencegah terjadinya pemborosan pangan di lingkungannya;
4. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Wilayah Kota Pagar Alam agar ikut serta dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat untuk lebih bijak dalam penggunaan bahan pangan di lingkungan rumah tangga;
5. Langkah-Langkah agar terhindar dari boros pangan :
  - Ambil makanan secukupnya dan habiskan;
  - Bawa pulang makanan (*take away*) jika tidak dihabiskan;
  - Bijak belanja pangan;
  - Kurangi konsumsi makanan instan;
  - Gunakan bahan baku pangan lokal yang tersedia;
  - Masak makanan dalam jumlah sesuai dan jangan menyisakan makanan;
  - Atur penyimpanan bahan makanan (gunakan wadah yang baik, sesuaikan dengan karakteristik pangan);
  - Biasakan cek tanggal kadaluarsa, konsumsi terlebih dahulu makanan yang memiliki masa simpan lebih pendek;
  - Olah kembali pangan yang berpotensi terbuang menjadi menu yang variasi;
  - Manfaatkan bagian pangan yang berpotensi terbuang;
  - Donasikan pangan yang berlebihan kepada yang membutuhkan.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

**Wali Kota Pagar Alam**



Tembusan:

Yth. Kepala Badan Pangan Nasional di Jakarta